

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS PETERNAKAN



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2015

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan memuat materi yang rinci tentang pedoman penyelesaian tugas akhir pendidikan S1 Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.

Buku ini berisi tentang tata cara, pedoman pengajuan usulan (proposal) dan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan. Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada para mahasiswa, dosen pembimbing serta pihak-pihak yang berkepentingan sehingga pada akhirnya dapat lebih berperan serta dalam rangka meningkatkan kelancaran proses penyelesaian tugas akhir.

Mengingat kondisi pendidikan yang selalu berkembang dan seiring dengan perkembangan tuntutan masyarakat, maka buku pedoman ini tidak menutup kemungkinan untuk direvisi demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga buku pedoman ini mampu meningkatkan kualitas akademik Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan secara baik dan berkelanjutan.

Lamongan, Januari 2015

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Sistematika Usulan Penelitian.....	1
BAB II PENULISAN SKRIPSI.....	6
2.1 Bagian Persiapan	6
2.2 Bagian Isi	9
2.3 Bagian Pelengkap.....	11
BAB III SYARAT PENULISAN	12
3.1 Kertas	12
3.2 Ketikan	12
3.3 Gaya dan Susunan Penulisan	12
3.4 Penyusunan dan Penomoran Halaman	12
3.5 Angka dan Satuan	13
3.6 Cetak Miring	13
3.7 Pemisahan Kata diakhir barisan	13
3.8 Paragraf	13
3.9 Tabel dan Gambar	13
3.10 Judul.....	14
3.11 Kutipan.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Contoh. Halaman Muka Usulan Penelitian (Proposal)	15
2. Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian.....	16
3. Contoh Sampul Skripsi	17
4. Contoh Halaman Judul Skripsi.....	18
5. Contoh Halaman Pernyataan Kelulusan Ujian Sarjana.....	19
6. Format Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	20
7. Contoh Riwayat Hidup.....	21
8. Contoh Kata Pengantar	22
9. Contoh Abstrak	23
10. Contoh Ringkasan	24
11. Contoh Daftar Isi.....	25
12. Contoh Daftar Pustaka	26

BAB I

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN (Proposal)

1.1. Pendahuluan

Berdasarkan Hasil Rapat Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan tanggal 31 Oktober 2014 yang salah satu poin nya adalah peningkatan kualitas penyelesaian tugas akhir. Maka untuk memudahkan pelaksanaannya perlu adanya penjabaran dalam bentuk pembuatan buku pedoman penulisan skripsi. Pedoman ini bertujuan sebagai acuan resmi mahasiswa dalam pelaksanaan proses kegiatan penelitian sebagai tugas akhir.

1.2. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitaian disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1.2.1 Pengajuan Usul Judul Penelitian

Judul penelitian harus diusulkan sebelum melakukan penelitian. Sesuai ketentuan yang berlaku di fakultas peternakan universitas islam lamongan, maka Judul penelitian yang dibuat oleh mahasiswa untuk skripsi harus diusulkan kepada ketua jurusan/Program Studi. Selanjutnya secara akademis ketua jurusan/Program Studi akan menentukan calon dosen pembimbing yang akan bertindak selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping skripsi. Calon dosen pembimbing perlu mengkaji usulan judul penelitian untuk mempertimbangkan apakah penelitian tersebut layak untuk dilaksanakan.

Judul Penelitian hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan.

1.2.2 Pembuatan Usul Penelitian

Sebelum membuat suatu usulan penelitian, perlu diingat bahwa antara judul penelitian, latar belakang, masalah, tujuan dan kegunaan, hipotesis serta materi dan metode penelitian yang direncanakan harus runtut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan evaluasi tentang dapat atau tidaknya usulan penelitian dilakukan. Sistematika usulan penelitian disusun sebagai berikut :

1.2.2.1 Halaman muka (Cover)

Contoh halaman muka dapat dilihat pada lampiran 1.

1.2.2.2 Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat judul dan pernyataan usulan penelitian tersebut untuk skripsi, kolom tanda tangan persetujuan para dosen pembimbing serta ketua jurusan/Program Studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

1.2.2.3 Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi sebagai pengantar informasi tentang keseluruhan materi secara sistematis dan terarah dalam urutan logika yang memberi justifikasi terhadap kerangka pikir, masalah, tujuan, kegunaan, rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan.

Uraian pada bagian pendahuluan harus dapat menjawab pertanyaan : ”mengapa perlakuan ini perlu dilakukan”. Selanjutnya pada bagian ini perlu diuraikan secara jelas, rinci dan ringkas tentang latar belakang masalah yang dihadapi dan perlunya penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Uraian tersebut dapat dibuat berdasarkan kepustakaan atau kenyataan di lapang. Alur berfikir si peneliti terhadap masalah yang akan diteliti harus tergambar secara jelas. Kemudian tujuan dan manfaat penelitian harus pula dipaparkan secara jelas tetapi singkat. Didalam bab pendahuluan ini juga memuat hipotesis. Isi bab pendahuluan adalah sebagai berikut :

1.2.2.3.1 Latar belakang Masalah

Latar Belakang berisi justifikasi terhadap penelitian yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang diajukan. Juga mengemukakan permasalahan-permasalahan yang secara umum dihadapi dan terkait dengan judul penelitian. Dapat juga dikemukakan pendapat-pendapat orang lain terdahulu yang membawa penulis pada penulisan kearah topik atau tema penelitian tersebut.

1.2.2.3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah berkaitan dengan latar belakang yang telah dikemukakan. Dari latar belakang masalah dirumuskan suatu masalah yang dapat terdiri satu atau lebih perumusan masalah. Bentuk perumusan masalah umumnya berupa pertanyaan dan dapat pula berbentuk pernyataan yang ber-*kognotasi* negatif yang memerlukan jawaban melalui penelitian ilmiah.

1.2.2.3.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian adalah tindak lanjut dari rumusan masalah yang telah diajukan. Dengan kata lain harus ada konsistensi antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian yang menyatakan segala apa yang ingin diperoleh dan diketahui dengan dilakukannya penelitian tersebut. Umumnya diperoleh dari perumusan masalah dan berupa kalimat pernyataan singkat, jelas dan spesifik tentang apa yang ingin diketahui dalam kegiatan penelitian tersebut.

1.2.2.3.4 Kegunaan Penelitian

Menguraikan tentang manfaat yang akan diperoleh apabila tujuan penelitian terjawab. Dengan demikian kegunaan penelitian mendeskripsikan

tentang manfaat yang akan diperoleh dan merupakan aspek moral (*aksiologi*) dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Fokus kegunaan penelitian ditujukan mengembangkan penelitian, informasi bagi pembuat kebijakan dan umpan balik bagi para pengguna terutama dalam pembangunan masyarakat pedesaan.

1.2.2.3.5 Kerangka Pikir

Menguraikan tentang hasil-hasil penelitian atau pendapat terdahulu yang serupa, yang dapat digunakan untuk landasan berpijak dalam menentukan pengajuan hipotesis. Pemikiran baru tersebut dapat merupakan modifikasi atau penyempurnaan, gabungan atau perombakan total terhadap pendekatan lama, hal ini akan tercermin dalam hipotesis penelitian yang dirumuskan.

1.2.2.3.6 Hipotesis

Hipotesis disesuaikan dengan perumusan masalah karena hakekatnya hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diajukan. Pada dasarnya hipotesis diungkapkan pada pendekatan kuantitatif terutama dalam penelitian uji seperti penelitian *experimental*. Dalam pendekatan kualitatif seperti *grounded research*, hipotesis tidak dikemukakan dalam usulan penelitian, karena konsep ini justru yang ingin ditemukan berdasarkan tradisi *naturalistik*.

Hipotesis adalah konsep pemikiran, teori atau yang diturunkan berdasarkan logika deduksi dari pengetahuan terdahulu. Rumusan hipotesis berkaitan dengan rumusan masalah, sebagai jawaban sementara dan akan diuji berdasarkan data empiris. Hipotesis hendaknya menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih dan dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan secara jelas dan padat.

1.2.2.4 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengandung sejumlah literatur yang dijadikan referensi dalam penelitian terutama yang akan digunakan dalam pembahasan. Sumbernya dapat terdiri atas petikan dari bab tertentu dari buku, majalah ilmiah atau laporan penelitian. Dapat pula laporan yang tidak diterbitkan atau komunikasi pribadi, hal ini terutama dilakukan dalam pendekatan kualitatif.

Tinjauan pustaka disajikan secara sistematis dan jelas tentang hal-hal yang mendukung perlunya esensi penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka tidak hanya berupa kutipan atau salinan dari para peneliti terdahulu, tetapi diharapkan berupa *abstraksi* hasil penelitian hasil pendapat terdahulu. Peneliti juga dituntut agar menggunakan sumber informasi atau pustaka yang asli dan mutakhir.

Nama pengarang yang dicantumkan didalam tinjauan pustaka bisa diletakkan di depan atau di belakang kalimat. Pendapat yang telah dimasukkan didalam tinjauan pustaka harus dicantumkan tahun penerbitnya. Contoh :

1. Sanford dan Woodgate (1993), menyatakan bahwa masa kebuntingan induk kelinci tergantung pada kualitas makanan, terutama pada dua minggu terakhir masa kebuntingan.
 2. Melalui pemecahan kulit telur, kualitas telur dapat dilihat secara langsung (Buckle, Edward, Fleet dan Wooton, 1976; Oluyemi dan Robert, 1981).
- Tinjauan pustaka disusun menjadi beberapa anak bab, sehingga membuahakan kerangka pikir yang dapat dipakai sebagai model pembahasan hasil penelitian.

1.2.2.5 Materi dan Metode Penelitian

Materi dan metode penelitian disusun sebagai berikut :

1.2.2.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dikemukakan dengan jelas, terutama yang berkaitan dengan aspek *ekologi*, musim yang sering menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan penelitian tertentu. Lokasi atau daerah penelitian berkaitan dengan kesatuan analisis penelitian.

1.2.2.5.2 Materi Penelitian yang terdiri dari bahan dan peralatan

Materi penelitian sering diartikan secara sempit yakni bahan dan peralatan penelitian, sehingga perlu dikemukakan bahwa materi juga diartikan sebagai subjek atau sampel penelitian. Khususnya dalam disiplin ilmu sosial ekonomi terutama dalam pendekatan kualitatif, sampel diartikan sebagai responden (*key informan*) yang menjadi fokus penelitiannya. Materi dalam arti sampel penelitian berkaitan dengan unit analisis atau unit *elementer* dari penelitian yang dilakukan.

1.2.2.5.3 Metode Penelitian

Dalam Metode Penelitian dikemukakan bagaimana cara atau pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Hendaknya ditulis secara jelas, eksplisit seperti metode survey, eksperimental, studi kasus dan dsb. Metode penelitian sering juga diartikan sebagai rancang bangun suatu penelitian terutama menggunakan *experimental*.

1.2.2.5.4 Variabel Pengamatan

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian yang memiliki nilai lebih dari satu. Apa yang merupakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritis yang diambil dan secara eksplisit telah dinyatakan dalam rumusan hipotesisnya. Namun demikian, klasifikasi variabel menurut perannya perlu dikemukakan dengan jelas, sehingga dengan mudah dapat diidentifikasi masing-masing variabel bebas (*independen* variabel) dan variabel tidak bebas (*dependen* variabel).

1.2.2.5.5 Analisis Data

Pola analisis data ditentukan oleh pendekatan penelitian yang telah dikemukakan, apakah menggunakan analisis statistik untuk data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Untuk analisis non statistik sesuai untuk data deskriptif atau data tekstular yang menggunakan analisis isi (*content analysis*).

1.2.2.5.6 Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional penting dikemukakan dalam suatu penelitian, terutama untuk variabel yang diamati agar dapat menjadi pedoman dalam mengadakan pengukuran subjek yang diobservasi. Dengan demikian akan diperoleh hasil yang *reliabel* dan valid.

1.2.2.5.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan gambaran suatu proses kegiatan penelitian. Dengan demikian dikemukakan mulai persiapan, perijinan, penelitian pendahuluan (*realibility study*) atau *try out* (bila diperlukan), persiapan peralatan, pengambilan data, analisis data dan penulisan atau penyusunan laporan penelitian. Penulisan jadwal penelitian hendaknya digambarkan dalam bentuk matrik sederhana agar mudah dipahami.

1.2.2.5.8 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat semua informasi ilmiah yang diacu (digunakan) untuk menyusun rencana penelitian yang berisi nama pengarang, tahun terbitan, judul, penerbit dan tempat terbit. Untuk jurnal dicantumkan nama pengarang, tahun terbitan, judul makalah, nomor jurnal dan halaman. Tata cara penyusunannya sesuai petunjuk pada lampiran 15.

BAB II PENULISAN SKRIPSI

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian untuk skripsi pada tugas akhir harus dituliskan dalam suatu laporan. Penulisan ini merupakan bagian terpenting dari seluruh proses kegiatan yang telah dilakukan, karena dalam laporan itu semua ide dan hasil kegiatan dapat disampaikan kepada orang lain, termasuk orang yang disiplin ilmunya berbeda. Laporan harus jelas mengungkapkan semua kegiatan dan hasil-hasilnya secara sistematis, efisien dan efektif.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan harus mengacu pada bahasa Indonesia yang baik dan benar. Format penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

2.1 Bagian Persiapan

Bagian persiapan meliputi :

2.1.1 Sampul

Skripsi yang sudah disetujui semua tim penguji (pembimbing dan penguji lain) dan dinyatakan lulus ujian sarjana di sampul dan dijilid dengan kertas (buffalo), berwarna biru muda dengan warna coklat di tengah jilidan dan dilapisi dengan plastik mika (*Hard Cover*), kemudian disahkan oleh dekan.

Tulisan pada sampul memakai tinta hitam yang dicetak timbul huruf kapital tegak dengan ketinggian 0.3-0.4 cm terdiri atas (lihat lampiran 3) :

2.1.1.1 Judul Skripsi

2.1.1.2 Tulisan Skripsi

2.1.1.3 Simbol Fak.Peternakan UNISLA (diameter 4.5cm)

2.1.1.4 Oleh

2.1.1.4 Nama Mahasiswa

2.1.1.5 Nomor Induk Mahasiswa

2.1.1.6 Universitas Islam Lamongan

2.1.1.7 Fakultas Peternakan

2.1.1.8 Lamongan

2.1.1.9 Tahun Penyusunan

Tulisan dibuat simetris, memakai huruf besar kecuali kata "Oleh" hanya huruf pertama yang ditulis huruf besar.

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul diletakkan setelah sampul. Antara halaman judul dan sampul diberi kertas kosong berwarna putih. Isi halaman judul adalah sebagai berikut.

2.1.2.1 Judul

2.1.2.2 Oleh

2.1.2.3 Nama Mahasiswa

- 2.1.2.4 Nomor Induk Mahasiswa
- 2.1.2.5 Maksud pembuatan skripsi
- 2.1.2.6 Universitas Islam Lamongan
- 2.1.2.7 Fakultas Peternakan
- 2.1.2.8 Lamongan
- 2.1.2.9 Tahun Penyusunan

Semua ditulis simetris dengan memakai huruf besar, kecuali nomor 2.1.2.3 dan 2.1.2.5 ditulis dengan huruf kecil (lihat lampiran 4) selain huruf dan kata pertama.

Nama penulis baik pada halaman sampul, judul maupun persetujuan ditulis lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam akta kelahiran (surat kenal lahir).

2.1.3 Halaman Pernyataan Kelulusan Ujian Sarjana

- 2.1.3.1 Judul
- 2.1.3.2 Oleh
- 2.1.3.3 Nama Mahasiswa
- 2.1.3.4 Nomor Induk Mahasiswa
- 2.1.3.5 Telah dinyatakan lulus dalam Ujian Sarjana
Pada hari / tanggal :
- 2.1.3.6 Susunan Tim Penguji
- 2.1.3.7 Pembimbing Utama
- 2.1.3.8 Pembimbing Pendamping
- 2.1.3.9 Dekan Fakultas Peternakan Universitas Lamongan

Contoh format halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 5.

2.1.4 Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Pernyataan Orisinalitas ditulis satu spasi. Pernyataan Orisinalitas Skripsi adalah Kesanggupan penulis untuk mempertanggungjawabkan secara hukum bahwa skripsi yang dibuat nya tidak terdapat unsur-unsur plagiasi. Contoh format Pernyataan Orisinalitas Skripsi dapat dilihat pada lampiran 6.

2.1.5 Riwayat Hidup

Riwayat hidup ditulis maksimal satu halaman. Isi riwayat hidup adalah tempat dan tanggal lahir, Nama kedua orang tua, pendidikan sejak sekolah dasar hingga terakhir. Jika mempunyai pengalaman ko-kulikuler yang menonjol dan pengalaman kerja dapat disebutkan secara singkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2.1.6 Kata Pengantar

Kata pengantar penulis berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian (lihat lampiran 8).

2.1.7 Abstract

Abstract merupakan Rangkuman Inti penelitian dalam bentuk bahasa Inggris, berisi : judul, tujuan, metode & rancangan penelitian serta hasil / kesimpulan penelitian yang dibuat dalam 1 paragraf (contoh pada lampiran 9).

2.1.8 Ringkasan

Ringkasan merupakan suatu uraian singkat dari keseluruhan isi laporan, ditempatkan setelah halaman abstract. Jumlah halaman ringkasan maksimal dua halaman, nomor halaman dengan huruf romawi kecil, diketik dengan satu spasi. Jarak antara alenia adalah dua spasi. Setiap awal penulisan alenia dimulai pada ketukan ke enam.

Kata Ringkasan ditulis pada halaman tengah atas, dengan huruf besar (kapital letter). Empat spasi dibawahnya ditulis judul skripsi (lihat contoh lampiran 10). Lampiran tidak dimasukkan pada daftar isi.

2.1.9 Daftar Isi

Kata DAFTAR ISI ditulis diketik dengan huruf kapital, tanpa titik dan ditempatkan secara simetris pada batas atas. Disebelah kanan dicantumkan kata halaman yang berjarak dua spasi dari kata daftar isi, berakhir pada batas paling kanan (lihat contoh lampiran 11). Daftar isi bisa lebih dari satu halaman.

Jarak antar bab adalah dua spasi, jarak antara bab dengan anak bab adalah satu setengah spasi dan jarak antar anak bab adalah satu spasi.

Judul bab diketik dengan huruf besar, anak bab diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama dari kata pertama.

2.1.10 Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat dalam bagian isi diurutkan, disebutkan judul dan halamannya sesuai dengan yang tertulis.

Kata DAFTAR TABEL diketik dengan huruf kapital, ditulis simetris dengan jarak empat spasi diatas baris kata tabel dan halaman.

Judul tabel dihubungkan oleh titik-titik dengan nomor halaman yang berjarak sepuluh ketukan dari batas kanan naskah. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi. Jarak antara judul tabel adalah dua spasi .

2.1.11 Daftar Gambar

Daftar gambar diketik dengan susunan seperti daftar tabel, bedanya kata tabel bagian tulisan yang masukkan di dalam daftar gambar adalah grafik, foto dan ilustrasi.

2.1.12 Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik serupa dengan daftar isi dan daftar gambar.

2.2 Bagian Isi

Isi skripsi disusun dengan susunan sebagai berikut :

2.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan merupakan awal penulisan skripsi berdasarkan temuan atau hasil baik lapangan maupun laboratorium, yang berisi latar belakang, masalah, tujuan, kegunaan penelitian, Kerangka Pikir dan hipotesis. Hipotesis harus ditulis secara eksplisit (jelas) di dalam bab pendahuluan.

2.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan teori-teori yang mendukung penelitian. Penulis wajib menyederhanakan uraian dari pustaka yang diambil asalkan tanpa merubah maksudnya. Apabila pengutipan asli lebih dari lima baris harus ditulis dengan satu spasi dan diakhiri dengan nama pengarang dan tahun. Selain itu dapat juga mengemukakan hal-hal yang sejalan maupun bertentangan dengan pendapat peneliti lain dan membenarkan pendekatan yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Hal itu dimaksudkan untuk mempertahankan alur uraian supaya sistematis dengan tidak mengubah pengertian suatu masalah sesuai pustaka yang dipakai.

2.2.3 Materi dan Metode Penelitian

Pada bab ini dicantumkan lokasi dan waktu, materi, metode, analisis data dan batasan istilah. Hal-hal tersebut diuraikan secara jelas sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian yang telah dikerjakan dengan cara yang sama bila ingin melakukan pengkajian ulang.

Cara penulisan sejumlah materi dan alat disusun kesamping, sedangkan cara penulisan prosedur analisis (jalannya penelitian) disusun kebawah sesuai urutan kerja. Adapun urutannya adalah sebagai berikut :

2.2.3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian hendaknya disebutkan dengan jelas dan lengkap. Khususnya penelitian lapang hendaknya disebutkan secara administratif, geografis dan keterangan topografis, klimatologis serta berikut sumber informasinya. Waktu yang dimaksudkan disini adalah lama waktu pengumpulan data.

2.2.3.2 Materi Penelitian

Materi penelitian memberikan kejelasan tentang sampel penelitian bahan dan peralatan. Bahan yang digunakan untuk penelitian dideskripsikan secara jelas (*scientific name*), cara perolehan dan asal serta *merk* (dapat dicantumkan apabila diperlukan). Peralatan penelitian hendaknya disebutkan nama dan pabrik yang membuat,

kapasitas maksimum dan minimum serta keteletiannya. Sampel penelitian harus diterangkan mengenai komoditi yang diteliti dan keterangan lain yang mendukung.

2.2.3.3 Metode penelitian

Metode penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan penelitian.

Metode penelitian meliputi : teknik pengambilan sampel, metode penelitian (sesuai dengan tujuan penelitian), perlakuan sampel (bila ada), macam perlakuan dan ulangan (bila ada), rancangan percobaan (bila ada), prosedur pengumpulan data dan analisisnya.

Sampel penelitian didasarkan pada kepentingan bidang studi, unit percobaan serta analisis data yang dipakai disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Batasan-batasan istilah merupakan definisi yang digunakan dalam penelitian, misalnya :

1. Panjang badan sapi adalah pengukuran dengan mistar pengukur mulai dari *tuber scapulae* sampai *tuber ichii* dalam keadaan berdiri normal dalam satuan cm.
2. Produksi adalah selisih nilai antara keluaran dan masukan fisik.

2.2.4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berisikan data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif di ungkapkan dalam bentuk narasi ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan khususnya data yang bersifat kualitatif diungkapkan dalam bentuk tabel, grafik dan foto-foto. Data yang di uraikan dalam penelitian hendaknya bukan data murni, melainkan hasil olahan statistik, sedangkan data lapangan yang diperoleh dapat di masukkan dalam bentuk data murni.

Dalam pembahasan, data atau fakta yang telah diamati dianalisis berdasarkan landasan teori (yang di muat dalam tinjauan pustaka) selaras dengan tujuan penelitian. Pembahasan dapat dibagi dalam anak bab untuk menjelaskan hasil penelitian secara terinci. Pembahasan bertitik tolak dari pengujian hipotesis yang telah di ajukan dalam usulan penelitian.

Pembahasan dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan membandingkan antara temuan lapangan dengan teori, sehingga dapat menghasilkan konsep-konsep baru yang merupakan proposisi sebagai landasan hipotesis penelitian berikutnya.

2.2.5. Kesimpulan dan Saran

2.2.5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian singkat hasil analisis data atau fakta yang diperoleh dengan mengacu pada tujuan dan hipotesis yang di kaji.

2.2.5.2. Saran

Saran adalah uraian atau anjuran yang berasal dari kesimpulan penelitian yang dapat di manfaatkan oleh pihak yang berkepentingan.

2.3. Bagian Pelengkap

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi semua bahan pustaka yang dipakai dan penulisan. Kata DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf besar di bagian tengah halaman daftar pustaka. Tiga spasi di bawah kata DAFTAR PUSTAKA, ditulis pustaka pertama. Tiap pustaka dimulai dari pinggir diketik satu spasi, baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan keenam. Jarak antara pustaka satu dengan yang lainnya dua spasi.

Pemakaian pustaka yang nama pengarangnya sama harus disebutkan dengan cara memberi garis yang panjangnya sama dengan di atasnya. Pustaka disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Apabila ada persamaan abjad maka didahulukan tahun yang lebih lama, bila tahun sama maka abjad setelah huruf pertama tersebut digunakan sebagai urutan pedoman, demikian seterusnya. Apabila nama sama dan tahun sama, maka diberi tanda akronim di belakang tahun penerbitan. Contoh penulisan Daftar Pustaka disajikan pada lampiran 11.

2.3.2 Lampiran

Lampiran disajikan setelah daftar pustaka, kata LAMPIRAN dimuat di bagian atas tengah halaman, ditulis dengan huruf besar.

Isi lampiran adalah hasil penelitian skripsi yang tidak dimasukkan ke dalam tubuh tulisan agar tidak mengganggu uraian. Umumnya yang dimasukkan dalam lampiran adalah tabel yang melebihi satu halaman, peta lokasi penelitian yang panjang dan perhitungan statistik.

Lampiran harus disesuaikan dengan tujuan, sehingga dapat dipecah dengan jalan memberi angka. Tiap topik lampiran diberi nomor dengan judul yang jelas.

BAB III SYARAT PENULISAN

3.1 Kertas

Skripsi diketik pada kertas HVS kwarto putih, berat 80 gram. Naskah asli sebagai pegangan mahasiswa yang bersangkutan sedangkan tembusan untuk jurusan dan fakultas serta perbanyakannya dapat difotocopi.

3.2 Ketikan

Pengetikan skripsi menggunakan Program MS-Word (times new roman 12), berwarna hitam.

Naskah diketik dengan jarak 2 spasi. Jarak antara naskah dengan bab atau sub bab adalah 3 spasi. Batas pengetikan sebelah kiri adalah 4 cm, sebelah kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.

Setiap paragraf dimulai setelah ketukan ke delapan (0.5”). Teks judul tabel, gambar dan daftar pustaka yang melebihi satu baris berikutnya diketik satu spasi, dibawah baris pertama setelah tanda titik dan koma diberi jarak satu ketukan.

3.3 Gaya dan Susunan Penulisan

Dalam menulis karya Ilmiah terdapat banyak ragam gaya dan susunan penulisan. Pada prinsipnya, penulis mempunyai tujuan yang sama, yaitu membuat karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu harus ada keseragaman dan konsistensi di dalam menulis angka atau satuan, garis bawah, kesimetrisan, penulisan kata, paragraf, tabel, gambar, judul dan kutipan.

3.4 Penyusunan dan penomoran halaman

Untuk menyusun isi lembaran dalam skripsi maka dimulai dari halaman sampul depan sampai dengan daftar isi, berturut-turut sebagai berikut :

- 3.4.1 Halaman Sampul Depan
- 3.4.2 Lembaran Kosong
- 3.4.3 Halaman Judul Skripsi
- 3.4.4 Halaman Persetujuan Skripsi
- 3.4.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas Skripsi
- 3.4.6 Halaman Riwayat Hidup
- 3.4.7 Halaman Ucapan terima kasih
- 3.4.8 Halaman Abstrak
- 3.4.9 Halaman Ringkasan
- 3.4.10 Halaman Daftar isi

Penomoran dimulai pada halaman riwayat hidup dengan romawi kecil yaitu i,ii,iii dst, sedangkan angka 1 , 2 dst ditulis mulai bab pendahuluan. Pada bagian bab, nomor halaman tidak dicantumkan. Dan semua nomor halaman diletakkan pada bagian tengah bawah.

3.5 Angka dan satuan

Angka dan satuan sebagai awal kalimat harus ditulis dengan kata, tetapi angka yang diikuti bulan, nomor halaman, persentase, waktu, dan satuan tetap ditulis dengan angka, misalnya : 1 januari 1988, halaman 37, 5 persen, 10.30 WIB, 8 cm.

Jika angka bilangan bulat sama dengan sepuluh, harus ditulis dengan kata kecuali diikuti dengan satuan (kg, cm) tetapi kalau lebih dari sepuluh ditulis biasa, misalnya : delapan, 2 cm, 15, 20, dst.

Angka yang menyatakan desimal menggunakan tanda koma (.). Ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan tanda titik atau diregangkan satu ketukan setiap tiga angka, misalnya : 1,50 kg, 1.000 m, 100.000 ekor.

3.6 Cetak Miring

Bahasa asing dan bahasa daerah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring, misalnya : *Ovis*, *Oryza sativa*, *cempe*, *Frisien Holstein* dan lainnya

3.7 Pemisahan Kata di akhir baris

Pemenggalan kata baik kata Indonesia maupun asing pada akhir baris harus disesuaikan dengan tata bahasa yang benar. Pemenggalan kata diakhir halaman tidak diperkenankan.

Batas sebelah kiri dan sebelah kanan harus lurus. Untuk itu kata didalam kalimat dapat diregangkan paling banyak tiga ketukan.

3.8 Paragraf

Paragraf merupakan bagian bab atau anak bab yang menceritakan suatu pernyataan tertentu. Penulisan paragraf dimulai ketukan ke delapan (0.5") dari batas kiri. Jika paragraf yang tertulis dibaris akhir disuatu halaman hanya berisi satu baris tidak dibenarkan. Oleh karena itu perlu dipindah ke halaman berikutnya, sehingga diakhir halaman minimal dua baris.

3.9 Tabel dan Gambar

Setiap tabel dan gambar dimuat pada halaman yang sama. Tabel yang panjang (lebih dari satu halaman) diletakkan didalam lampiran. Untuk lebih jelasnya dapat diterapkan pada sub-bab gaya dan susunan penulisan.

Tabel berupa hasil penelitian yang sudah diolah, sedangkan gambar didalam ilustrasi berupa foto, grafik, struktur organisasi, alur kerja dan proses. Selain itu tabel dapat berupa hasil akhir analisis data seperti sidik ragam dan lain-lain.

Semua tabel harus diberi nomor urut. Nomor urut tidak boleh ditulis dengan kata-kata. Tabel, nomor dan judul dimulai tiga spasi dibawah teks pada halaman yang bersangkutan. Tabel dibuat dua spasi dibawah kata tabel, nomor dan judul. Garis

yang dipakai untuk memuat isi tabel adalah garis tunggal. Angka didalam tabel disusun sesuai dengan kolomnya.

3.10 Judul

Pembuatan judul bab dan anak bab banyak macamnya. Konsistensi judul dan anak bab tergantung pada penulis yang menentukan kerangka penulisan. Adapun judul bab dan anak bab ini ditulis sebagai berikut : Judul huruf kecil kecuali bagian depan, dipinggir kiri dan dicetak tebal tanpa titik.

3.11 Kutipan

Kutipan yang ditulis pada skripsi harus sesuai dengan maksud dari tulisan pada pustakan yang diambil. Adapun cara penulisan kutipan ini bermacam-macam. Hal ini sangat tergantung pada penulisan nama pengarang yaitu diawal atau akhir kalimat dan sistem pembuatan daftar pustaka.

Penempatan nama pengarang bisa didepan atau akhir kalimat.

Nama orang yang ditulis :

Didepan Kalimat : Sastra (1994), menyatakan bahwa.....; Jones (1993), mendapatkan

Diakhir kalimat : kotoran ternak kurang bernutrisi sebagai pakan ternak (Fontenot, *et al.*, 1993).

Cara lain nama pengarang dapat juga diletakkan pada bagian tengah kalimat. Misalnya :..... diketahui (Jones 1982., Arey 1993., Edey *et al.*, 1988) bahwa.....

Penulisan sumber informasi didalam teks tidak mencantumkan halaman yang dikutip.

Singkatan *et alii* adalah *at al.*, dipakai apabila pengarangnya bukan orang indonesia. Dan singkatan dengan kawan-kawan adalah dkk., dipakai apabila pengarangnya orang indonesia. Penggunaan penulisan tersebut apabila penulisannya lebih dari dua orang dan dikutip setelah kedua kali dan seterusnya. Sedangkan pada pengutipan pertama nama mereka harus dicantumkan secara lengkap. Contoh kutipan adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan rugi laba, serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan paa tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal yang menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan (Munawir, 1997).

Lampiran 1. Contoh halaman muka Usulan Penelitian

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN BONGGOL JAGUNG
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
SAPI PERANAKAN LIMOUSIN**

USULAN PENELITIAN



Oleh :
SAMPURNO
NIM. 090610091

**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
LAMONGAN
2014**

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan Usulan Penelitian

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN BONGGOL JAGUNG
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
SAPI PERANAKAN LIMOUSIN**

USULAN PENELITIAN

**Oleh :
SAMPURNO
NIM. 090610091**

Mengetahui :
Program Studi
Peternakan
Ketua,

Tanggal

Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal

Lampiran 3. Contoh Sampul Skripsi

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN BONGGOL JAGUNG
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
SAPI PERANAKAN LIMOUSIN**

SKRIPSI



Oleh :
SAMPURNO
NIM. 090610091

**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
LAMONGAN
2014**

Lampiran 4. Contoh halaman Judul Skripsi

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN BONGGOL JAGUNG
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
SAPI PERANAKAN LIMOUSIN**

**Oleh :
SAMPURNO
NIM. 090610091**

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan

**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
LAMONGAN
2014**

Lampiran 5. Contoh halaman pernyataan kelulusan Ujian Sarjana

**STUDY TENTANG PENGETAHUAN MANAJEMEN
REPRODUKSI PADA TERNAK SAPI
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh :
AL IKWAH
NIM. 090510093

Telah dinyatakan lulus dalam Ujian Sarjana
Pada hari / tanggal :

Susunan Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama,

Anggota Tim Penguji I,

Ir. NURIL BADRIYAH, MM

Ir. MUFID DAHLAN, M.MA

Tanggal

Tanggal

Dosen Pembimbing Pendamping

Anggota Tim Penguji II,

Ir. WARDOYO, M.MA

Ir. AFIF MUHAMMAD

Tanggal

Tanggal

Mengetahui :

Universitas Islam Lamongan
Fakultas Peternakan
Dekan,

EDY SUSANTO, S.Pt, M.P

Tanggal

Lampiran 6. Format Pernyataan Orisinalitas Skripsi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a :
 N I M :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya dan sanggup untuk diangkat sumpah bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak ada karya orang lain yang telah dipublikasikan, juga bukan merupakan karya orang lain dalam rangka mendapatkan gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, selain yang diacu dalam kutipan dan atau dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya jika dikemudian hari terbukti skripsi ini terdapat unsur-unsur PLAGIASI serta merupakan karya orang lain baik yang dipublikasikan maupun karya orang lain dalam mendapatkan gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, saya sanggup untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan saya sanggup untuk dicabut gelar kesarjanaan saya.

Lamongan,
 Yang menyatakan,

Materai 6000,-
 ttd

()

Lampiran 7. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lamongan pada tanggal 23 Agustus 1982 sebagai putra pertama Bapak Sunarmin dan Ibu Siti Aminah. Pada tahun 1993 lulus SDN I Lamongan, tahun 1997 lulus SMPN I Lamongan dan tahun 2000 Lulus MAN Lamongan. Penulis melanjutkan pendidikan program S1 reguler Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.

Penulis pernah diberi amanah sebagai Presiden BEM Fakultas Peternakan Universitas Islam periode 2002/2003. Penulis juga pernah menjadi juara II PKM Ilmiah Tingkat Nasional tahun 2003 dan Mahasiswa Berprestasi Utama tingkat Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan pada tahun 2004.

Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga kami sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak, Ibu dan keluargaku dirumah atas dukungan baik moral maupun material selama ini.
2. Bapak Ir. Nuril Badriyah, MM selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Ir. Wardoyo, M.MA selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Edy Susanto, S.Pt, M.P selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.
4. Ibu Ratna Kumala Dewi, MMG, M.Eng selaku Wakil Dekan I, Bapak Ir. Arif Aria Hertanto, M.MA Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Drh. Muridi Qomarudin, MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan.
5. Ir. Mufid Dahlan, M.MA Selaku Ketua Program Studi Peternakan serta segenap staf dan civitas akademik Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan atas segala bantuannya selama ini.

Besar harapan penulis adalah bermanfaatnya karya ini bagi semua pihak yang berkepentingan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang. Saran dan kritik selalu penulis harapkan demi perbaikannya.

Lampiran 8. Contoh Abstract

ABSTRACT**EFFECT OF GARLIC (*ALLIUM SATIVUM*) ON *MORTALITY* AND ADG OF BROILER CHICKENS**

The purpose of research is to investigate the benefits of using herbal garlic (*Allium sativum*) to broilers, especially on death (*mortality*) and body weight of broilers. The research material is broiler strain Cobb500 with tail number 180 with initial weight of 535-550 grams / fish, feed used were 15-21 days old starter feed type 8202 (form crumble), aged 22-30 days 9203 (pellet form). The research method is a completely randomized design consisting of 3 treatments 6 replications, as for the 3 treatment is the provision of garlic powder 0%, 0.25%, and 0.5%. Method of sampling for all treatments was observed death rate (*mortality*) and body weight of broilers (broiler). Observations were made at the age of 15 until the age of 30 days (aged 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, and 30 days old). Data were analyzed with experimental, Collecting data be either quantitative or statistical, draft randomized trials complete, and real difference smallest (BNT). The results showed that the effect of each treatment on mortality rate (*mortality*) and body weight of broilers (broiler) aged 16-30 days were $F_{hitung} < F_{tabel} 1\%$, H_0 accepted and H_a rejected (no effect / difference). Whereas the effect on body weight of broilers (broiler) aged 15-30 days were $F_{hitung} > F_{Ho Ha}$ rejected or accepted (no significant difference).

Key word : *Broiler, Mortality, ADG*

Lampiran 9. Contoh Ringkasan

RINGKASAN**PENGARUH TEPUNG BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM*) TERHADAP KEMATIAN (*MORTALITAS*) DAN BERAT BADAN AYAM PEDAGING (*BROILER*)**

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 03 juni 2013 sampai dengan 23 juni 2013 di farm milik peternak Khoirun Nafi desa Dadapan Kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan herbal bawang putih (*allium sativum*) terhadap ayam pedaging (*broiler*) terutama pada kematian (*mortalitas*) dan berat badan ayam pedaging (*broiler*). Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai informasi bagi masyarakat, sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan, bahwa bawang putih (*allium sativum*) dengan kandungan-kandungan yang ada, apakah dapat bermanfaat terutama pada kematian dan berat badan ayam pedaging (*broiler*).

Materi penelitian adalah ayam pedaging (*broiler*) strain cobb500 dengan jumlah 180 ekor dengan berat awal 535-550 gram/ ekor, pakan yang digunakan adalah pakan starter umur 15-21 hari jenis pakan 8202 (bentuk *crumble*), umur 22-30 hari 9203 (bentuk *pellet*). Metode penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 3 perlakuan 6 ulangan, adapun 3 perlakuan tersebut adalah dengan pemberian tepung bawang putih 0%, 0.25%, dan 0.5%

Cara pengambilan contoh untuk semua perlakuan adalah mengamati tingkat kematian (*mortalitas*) dan berat badan ayam pedaging (*broiler*). Pengamatan dilakukan pada umur 15 sampai umur 30 hari (umur 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, dan umur 30 hari). Data dianalisis dengan eksperimental, Pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik, rancangan percobaan acak lengkap, dan beda nyata terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan, pengaruh masing-masing perlakuan terhadap tingkat kematian (*mortalitas*) dan berat badan ayam pedaging (*broiler*) umur 15- 30 hari adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ 1%, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh/perbedaan). Sedangkan pengaruh pada berat badan ayam pedaging (*broiler*) umur 16-30 hari adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak atau H_a diterima (ada perbedaan signifikan).

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pikir	5
1.5 Hipotesis.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Struktur Telur	7
2.2 Cangkang	18
2.3 Kualitas Telur itik Mojosari.....	20
2.4 Mikroorganisma	21
2.5 pH.....	24
2.6 Indeks Telur	24
III. MATERI DAN METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Materi Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 . Anatomi Reproduksi Unggas	10
2. Struktur <i>Lysozyme</i>	12
3. Sturktur Telur	20

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Kimiawi Daging.....	27
2. Data populasi sapi potong	42

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

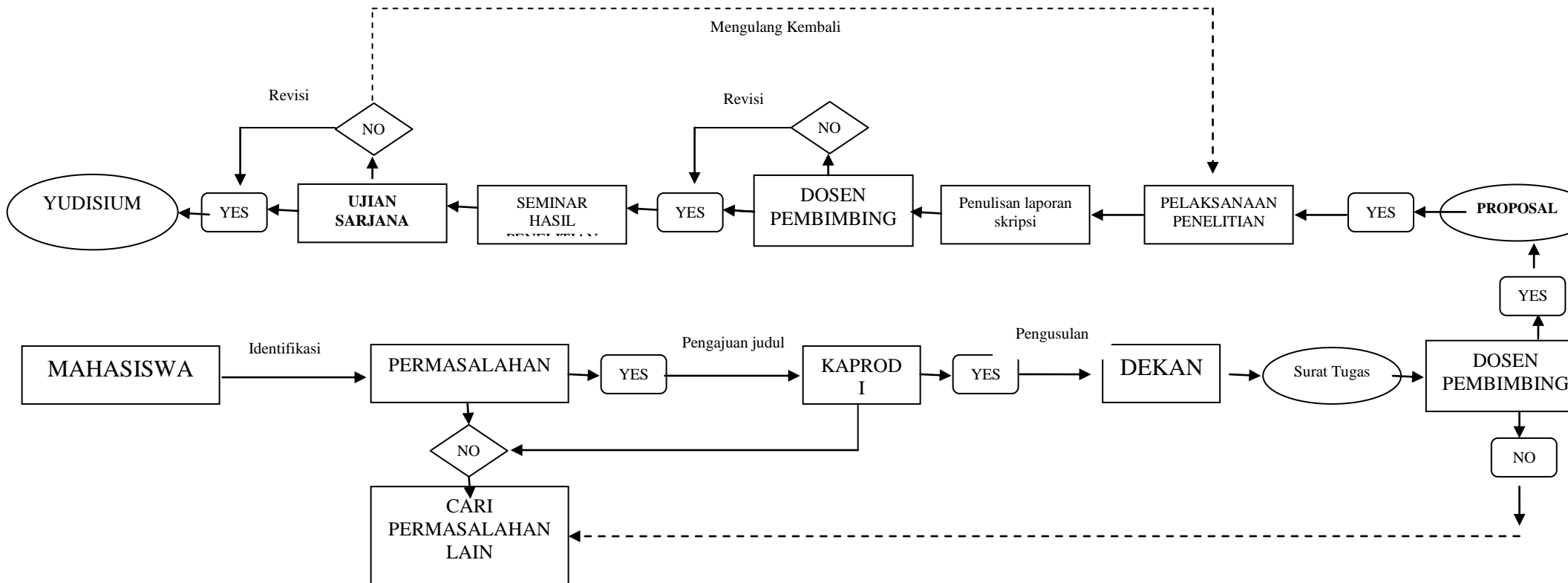
Lampiran	Halaman
1. Data dan Analisis Varians <i>Garlic</i> terhadap PBB Broiler.....	27
2. Data dan Analisis Varians <i>Garlic</i> terhadap Mortalitas Broiler	42

Lampiran 11. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2000. Data Produksi Hasil Ternak 2000. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Cheng, C.S, and F.C. Parish Jr, 1976. Scanning electron microscopy of bovine muscle:efeect of heating on ultrastructure. *J.Food Sci.*, Vol. 4 : 149-1454
- Kerth, Crish, 2002. Muscle foof and applied muscle biology. www.ag.auburn.edu/-ckerth. Diakses tgl 24 maret 2011.
- Purnomo, H., 1997. Oksidasi Lemak Makanan Olahan Hasil Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang
- SNI, 1995. Standar Nasional Indonesia Untuk Telur (SNI 01-3818-1995). Badan Standarisasi Nasional. Jakarta

**DIAGRAM ALIR
PELAKSANAAN SKRIPSI
FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**



TIM PENYUSUN :

1. Edy Susanto, S.Pt, M.P
2. Ratna Kumala Dewi, MMG, M.Eng
3. Ir. Mufid Dahlan, M.MA